

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang-undang No 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa, "mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur memiliki kemampuan dan keterampilan kesehatan jasmani dan ruhani, kepribadian yang mantap dan mandiri. Serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan"

Tujuan tersebut membutuhkan suatu konsep yang didasari oleh pemahaman secara filosofis tentang manusia sebagai pelaku pendidikan. Untuk dapat memahami makna filosofis kemanusiaan tentunya tidak akan pernah sempurna jika didasari oleh interpretasi yang muncul dari manusia itu sendiri melainkan haruslah dipahami dari makna yang telah digariskan oleh sang pencipta manusia, yakni Allah SWT yang terdapat dalam wahyunya. Dengan demikian, untuk memperoleh konsep yang jelas tentang pendidikan yang bermutu, dan konsep Pendidikan Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan sunah Rosulullah.

Berbagai konsep pendidikan Islam sesungguhnya telah dikemukakan dan diimplementasikan oleh para tokoh-tokoh sejarah Islam, baik secara tersurat maupun secara tersirat dalam berbagai karya-karya fundamentalnya yang dewasa ini justru

tercenderung tinggalkan oleh masyarakat Islam itu sendiri.

Syekh Al-Zarnuji sebagai salah satu tokoh sejarah dalam pendidikan Islam mengemukakan bahwa untuk mencapai keberhasilan yang optimal dari suatu proses pendidikan diperlukan penerapan berbagai aspek, seperti sikap sabar, tawadlu, tawakkal, juhud, dan qonaah adalah metode pendidikan Islam yang tak boleh ditinggalkan dalam proses pendidikan.

Dari implementasi diatas hal tersebut atas dasar realitas kehidupan yang berkembang dewasa ini, maka artinya untuk mengangkat kembali konsep pendidikan yang memuat metode pembelajaran kitab kuning. Untuk itu penulis tertarik untuk melakukan pembahasan tentang metode pembelajaran syekh Al-Zarnuji dalam kitab *Ta'lim Mu'talim* dan implementasinya dalam pembelajaran kitab kuning.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang akan diteliti, dan dibahas meliputi:

1. Bagaimana metode pembelajaran menurut syekh Al-Zarnuji ?
2. Bagaimana proses pendidikan Islam di pondok pesantren Azzainiyyah ?
3. Bagaimana implementasi pembelajaran kitab kuning menurut syekh Al-Zarnuji dalam proses pendidikan Islam di ponpes Azzainiyyah ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh penulis sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui metode pembelajaran
2. Untuk mengetahui proses pendidikan Islam di Ponpes Azainiyyah
3. Untuk mengetahui implementasi pembelajaran kitab kuning menurut Syekh Al-Zarnuji dalam proses pendidikan Islam di Ponpes Azzainiyyah.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini di harapkan kiranya dapat memberikan kontribusi positif kepada berbagai pihak khususnya kepada:

1. Guru, sebagai bahan pertimbangan dalam proses pendidikan
2. Sekolah tempat penelitian sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan berbagai kebijakan khususnya yang berkaitan dengan sistem pendidikan yang berlaku
3. Civitas akademika serta para peniliti, sebagai referensi awal serta bahan komparansi dalam melakukan penelitian sejenis yang lebih mendalam.

E. Ruang lingkup pemikiran

Pendidikan merupakan suatu hal yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik secara individu maupun sosial. Sebab pendidikan sebagai proses hidup merupakan pembentukan kepribadian dalam bermasyarakat.

Pendidikan Islam merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan secara individual maupun sosial. Orientasi individual dapat menyebabkan seseorang tunduk, taat, patuh kepada ajaran Islam serta menerapkan ajaran-ajaran tersebut secara benar-benar dalam kehidupan sehari-hari. Orientasi sosial disebabkan oleh dampak dari pelaksanaan pendidikan ajaran Islam yang senantiasa memberikan manfaat, baik secara langsung maupun tak langsung pada orang lain ataupun masyarakat disekitarnya.

F. Metodologi Penelitian

1. Metodologi dan Teknik Penelitian

Untuk meneliti metode pembelajaran dalam proses pendidikan diperlukan sejumlah data kualitatif dalam teknik pengumpulan data tersebut akan di analisis secara logis sehingga dapat di mengerti oleh pembaca, sedangkan teknik pengumpulan data diperlukan menunjukkan hubungan logis antara yang satu dengan data yang lain.

Langkah-langkah yang di tempuh dalam penelitian adalah dengan di antaranya :

1. Mengumpulkan kitab-kitab kuning dan buku-buku yang terkait dengan masalah.
2. Mengumpulkan buku yang berhubungan dengan sistem pendidikan Islam.
3. Kolerasi metode pembelajaran dalam kitab kuning dengan buku-buku yang kontemporer.

2. Menentukan Sumber Data

Sumber data yang membantu dalam penelitian sumber data tertulis yang di peroleh dari bahan-bahan bacaan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan inti masalah dalam penelitian ini. Sumber data yang tertulis ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Sebagai sumber primer dalam hal ini adalah kitab *Ta'lim Mu'talim* selain itu di ambil juga dari bahan-bahan yang ada kaitannya dengan pendidikan Islam. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan analisis dari kitab *Ta'lim Mu'talim* Al-Zarnuji dan buku yang relevan.

3. Analisis Data

Metode pembelajaran yang dibentuk melalni proses implementasi pembelajaran kitab kuning yang bersifat klasik dan mengarah kepada kehidupannya yang bersifat pribadi, sehingga pengalamannya dalam metode pembelajaran kitab kuning bisa membentuk jati diri yang paripurna dan menyeleksi dalam wujud prilaku sebagai hamba Allah sekaligus sebagai khalifah di muka bumi sebagai makhluk sosial. Secara skematik alur implementasi metode pembelajaran *Ta'lim Mu'talim* menurut syekh Al-Zarnuji dalam proses pendidikan Islam dapat digambarkan dalam bagan berikut:

Bagan 1



Karena dalam penelitian ini penulis menggunakan data kualitatif maka selanjutnya akan dianalisis secara logis. Adapun teknik yang di gunakan meliputi langkah-langkah sebagai berikut, yaitu proses satuan, kategori dan penafsiran data yang maksudnya untuk menetapkan mana fakta-fakta yang diperoleh secara utuh melalui analisis. Analisis ini di lakukan sejak pengumpulan data atau selama penelitian, sehingga dalam penelitian ini akan terlihat dengan jelas dalam metode pembelajaran kitab kuning dan pendidikan Islam.